

ANALISIS PEMBINAAN KEJUANGAN DAN IDEOLOGI PANCASILA GUNA MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DIKMATA PUSDIKBANMIN KODIKDUKUM KODIKLATAL

¹ I Gde Oke Manuaba, ² Nico Christian

Magister Terapan Operasi Laut Sekolah Staf dan Komando TNI AL

Abstrak

Salah satu upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai prajurit adalah dengan mengadakan satu sistem pendidikan yang modern dan profesional serta menjunjung tinggi nilai-nilai kejuangan berlandaskan Ideologi. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian seluruh siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal yang berjumlah 65 siswa dan keseluruhannya digunakan sebagai sampel dengan teknik penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kejuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Ideologi Pancasila berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal.

Kata kunci: pembinaan kejuangan, ideologi Pancasila, karakter.

Abstract

One of the efforts to improve Human Resources (HR) as soldiers is by establishing a modern and professional education system and upholding the values of struggle based on ideology. This study aims to show the extent of the influence of the development of the struggle and the ideology of Pancasila on the character of students of the Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. This type of research is quantitative. The study population was all students of the Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal, totaling 65 students and all of them were used as samples with population research techniques. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used multiple linear regression. The results showed that the development of the struggle had a positive and significant effect on the character of the students of the Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Pancasila ideology has a positive and significant effect on the character of students of the Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal.

Keywords: development of the struggle, ideology of Pancasila, character

Pendahuluan

Undang-Undang TNI, Nomor 34 Tahun 2004 dalam Pasal 2 ayat d, menyebutkan bahwa tentara profesional merupakan tentara yang terlatih, terdidik, diperlengkapi secara baik, tidak berpolitik praktis, tidak berbisnis dan dijamin kesejahteraannya, serta mengikuti kebijakan politik negara yang menganut prinsip demokrasi, supremasi sipil, hak asasi manusia, ketentuan hukum nasional dan internasional yang telah diratifikasi. Berdasarkan pada uraian tersebut, Undang-Undang mengharuskan supaya semua Tentara Nasional Indonesia (TNI) melakukan pembenahan pada Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang sesuai (Octavian, 2014). Ada berbagai upaya dalam meningkatkan SDM, diantaranya melalui pengadaan system pendidikan dan pelatihan yang lebih modern dan profesional serta menjunjung tinggi nilai-nilai kejuangan berlandaskan Ideologi. Lembaga pendidikan sangat penting peranannya dalam berkewajiban mendidik dan menghasilkan personel TNI ber SDM unggul yang mengedepankan nilai kejuangan dan ideologi Pancasila yang teguh serta berkarakter baik supaya mampu mendapat

¹Email Address : gedheoke49@yahoo.com

Received 30 Maret 2022, Available Online 15 Juli 2022

legitimasi oleh masyarakat serta dapat bersiap akan adanya perubahan tantangan pada masa yang akan datang.

Pusat Pendidikan Bantuan Administrasi (Pusdikbanmin) merupakan unsur pelaksana dan pembinaan di tingkat komando pelaksana yang bertugas membantu Komandan Komando Pendidikan Dukungan Umum (Kodikdukum) mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan sekolah-sekolah di jajaran Kodikdukum dalam melaksanakan fungsi pendidikan dasar kejuruan dan golongan sesuai dengan peranan dan status golongan pangkat yang diperlukan serta membina kekuatan termasuk sarana dan prasarana pendukung organiknya. Pusdikbanmin sebagai penyelenggara pendidikan di bawah kepemimpinan seorang Komandan Pusdikbanmin memiliki peran penting untuk menampilkan sekolah yang bermutu dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Kodiklatal melalui program-program yang dilaksanakan secara berencana dan bertahap. Adapun visi Kodiklatal adalah menjadi lembaga pendidikan dan pengembangan doktrin matra laut yang bermoral, profesional dan berani. Berkaitan dengan upaya mendidik karakter siswa, dengan latar belakang keluarga, tingkat pendidikan, budaya, kesehatan, psikologi dan ekonomi yang beragam menyebabkan diperlukannya suatu pembinaan yang diharapkan mampu menumbuhkan suatu kesatuan karakter dalam ideologi, kejuangan, jiwa korsa, pola pikir dan tindak tanduk yang mencerminkan Bineka Tunggal Ika.

Siswa Pendidikan Pertama Tamtama (Dikmata) Pusdikbanmin, dalam kesehariannya sepenuhnya berada di dalam pengawasan dan pembinaan seorang Komandan Sekolah Tamtama (Danseta Pusdikbanmin) yang dalam tugas dan tanggung jawabnya berada di bawah Komandan Pusdikbanmin. Sekolah Dikmata Pusdikbanmin, dalam satu tahun ajaran, dilaksanakan dalam dua gelombang. Dalam proses pembentukan karakter siswa yang baik dibutuhkan pembina, pelatih dan senior yang mengarahkan, mendidik dan memberitahukan kekeliruan- kekeliruan dan kelemahan-kelemahan karakter siswa. Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan, pembentukan karakter aspek kejuangan dan ideologi terhadap siswa Dikmata Pusdikbanmin sudah dilaksanakan di lingkungan Kodikdukum Kodiklatal, Saat ini kurikulum pendidikan dalam satu program pendidikan sudah memuat berbagai kegiatan rutin mulai dari perkuliahan kelas bidang profesi (ketatausahaan, perbekalan, keuangan, musik, ketatagrahaan, kejasmanian), latihan praktik bidang kecabangan/kejuruan, latihan lapangan (permildas dan olahraga) dan pembinaan serta pengasuhan (jam komandan, pengarahan oleh pengasuh, pembersihan lingkungan sektor umum dan berbagai pengarahan lainnya terkait motivasi dan kebanggaan). Dalam hal pelaksanaan, jam pelajaran dilaksanakan secara rutin dari hari Senin sampai dengan Jumat tiap minggunya yang dimulai pada pukul 07:00 dan diakhiri pada pukul 16:15. Terkait mata pelajaran di Pusdikbanmin tidak terdapat adanya mata pelajaran tentang sejarah perjuangan bangsa, sejarah TNI Angkatan Laut dan wawasan nusantara. Pembinaan dan pengasuhan dilaksanakan secara rutin pada setiap hari Sabtu. Adapun kegiatan pembinaan dan pengasuhan dilaksanakan mulai pukul 07:00 sampai dengan pukul 10:00 dan setelah itu para siswa mempersiapkan diri untuk melaksanakan pesiar. Fokus kepada perihal pembinaan dan pengasuhan, di mana dalam pelaksanaannya mendapat alokasi waktu yang sangat terbatas, sehingga dalam proses membentuk karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin masih jauh dari apa yang diharapkan. Ketersediaan waktu dalam pelaksanaan pembinaan dan pengasuhan masih kurang. Berdasarkan Pengamatan, para pembina/pembimbing siswa (Bingsis) maupun pelatih ataupun senior, masih kurang memperhatikan aspek kejuangan maupun ideologi. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya bekal pengetahuan dalam hal pelatihan dan pengasuhan, sehingga masih didapati siswa Dikmata Pusdikbanmin yang jika ditinjau dari aspek kejuangan antara lain: masih didapati semangat belajar yang rendah (siswa tidur di kelas pada saat pelajaran), masih adanya individu yang menghindar dalam pelaksanaan kegiatan (siswa malas melaksanakan pembersihan sektor umum dan hanya berkumpul/berkelompok untuk berbicara-bincang/ngobrol (nongkrong) terlebih lagi memisahkan diri di kantin sekolah), masih adanya remedi nilai kesamaptan,

keterlambatan kembali dari pesiar, pelanggaran kedisiplinan (siswa yang mempergunakan handphone tidak pada waktu dan tempatnya, sedangkan larangan membawa handphone dan mempergunakannya di luar hari libur sudah ada peraturannya dan siswa kedapatan merokok di mess, sedangkan larangan siswa merokok sudah menjadi peraturan), rendahnya kebanggaan sebagai prajurit TNI Angkatan Laut (siswa berpenampilan tidak rapi, masih didapati siswa pesiar menggunakan pakaian sipil). Jika ditinjau dari aspek ideologi Pancasila antara lain: masih didapati sejumlah siswa yang kurang paham akan nilai- nilai Pancasila, UUD 1945, wawasan nusantara dan ketahanan nasional dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan itu, tesis ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal yang diupayakan dapat meningkatkan SDM prajurit Tamtama berkarakter sesuai dengan semangat baru TNI Angkatan Laut guna menghadapi tuntutan perubahan-perubahan yang terjadi dalam era saat ini, di mana memiliki dampak perubahan sikap, tata nilai, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingkat kehidupan yang lebih baik, memaksa militer beradaptasi lebih cepat dan berevolusi melakukan perubahan besar (Octavian, 2019). Sebagai gambaran masih perlunya penanganan dan perhatian dalam pelaksanaan pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal sebagai peletak dasar karakter dari masyarakat sipil menjadi militer.

Berdasar pada uraian latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dari penelitian ini secara lebih spesifik sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh pembinaan kejuangan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal? 2) Bagaimana pengaruh pembinaan ideologi Pancasila terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal?

Selanjutnya berdasar pada uraian rumusan masalah di atas, maka dapat disusun tujuan yang ingin dicapai dari untuk : 1) Menganalisis sejauh mana dan seberapa besar pembinaan kejuangan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. 2) Menganalisis sejauh mana dan seberapa besar ideologi Pancasila berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Teori Karakter

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa karakter merupakan sifat dari kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang berbeda dari satu orang dengan orang lainnya. Karakter merupakan nilai-nilai unik yang terpatrit pada seseorang dalam melakukan sesuatu. Karakter dapat memberikan pancaran dari pemikiran dan perasaan dari seseorang maupun beberapa orang (Kurniawan, 2013).

Karakter memiliki makna kualitas dari mental maupun moral seseorang. Karakter juga dapat diartikan sebagai suatu kepribadian seseorang yang dipengaruhi oleh etis maupun moral seseorang. Sebagai contoh seorang yang jujur akan memiliki sifat yang relatif stabil. Karakter menjadi dasar dalam pembentukan pribadi individu yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang merupakan pembeda bagi individu lainnya dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Samani & Hadiyanto, 2013).

Karakter memiliki dua pengertian. Pertama, ia menunjukkan bagaimana perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memantafestasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan personality. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral seseorang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus, tentulah orang tersebut memantafestasikan (Gunawan, 2012).

Karakter juga memiliki makna sebagai ciri khas dari seseorang berkaitan dengan jati diri orang tersebut yang menjadikan sebagai saripati kualitas rohani, pola pikir, sikap dan perbuatan dalam melakukan pekerjaan maupun berinteraksi dengan masyarakat sekitar (Maksudin, 2013). Karakter menjadi pilar yang sangat berpengaruh pada kemajuan bangsa. Seseorang yang sudah tertanam karakter yang kuat dapat menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik. Karena menurut Samani & Hadiyanto (2013) kehidupan dalam berbangsa dan bernegara dapat dikatakan sukses apabila sudah mampu mengelola diri sendiri dan mengelola orang lain bukan

Teori Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 2005), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya.

Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek” (Hugiono & Poerwantana, 2000), sedangkan menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain” (Badudu & Zain, 2001).

Berdasarkan konsep pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan ke arah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pembinaan kejuangan dan pembinaan ideologi terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Jadi setelah mengetahui pemanfaatan kejuangan dan ideologi, akan diketahui ada tidaknya pengaruh terhadap karakter siswa.

Teori Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembinaan berasal dari kata bina, yang mendapat imbuhan pe-an, sehingga menjadi kata pembinaan. Pembinaan merupakan suatu upaya, tindakan, yang dikerjakan dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk hasil yang lebih baik. Pembinaan merupakan proses seseorang dalam melakukan pemahaman terhadap suatu yang belum dimengerti kepada orang lain atau dengan memberikan pengetahuan atau keterampilan baru agar kegiatan yang dikerjakan oleh orang tersebut dapat berjalan dengan baik (Mangunhardjana, 1996).

Pembinaan merupakan suatu proses yang terstruktur dalam memperbaiki cara kerja individu ada kelompok kerja tertentu sebagai upaya peningkatan kinerja organisasi. Pembinaan memiliki keterkaitan pada terampil tidaknya seseorang dan juga kemampuan yang dimiliki untuk kebutuhan organisasi. Pembinaan memiliki orientasi pada masa yang terjadi sekarang yang dapat membantu pegawai untuk mempelajari kemampuan yang lebih spesifik lagi dalam kepentingan pekerjaan (Ivanevich, 2008). Pembinaan adalah suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam upaya untuk menentukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan tentang hal masa depan (Prayitno, 2007).

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri (Simanjuntak & Pasaribu, 2010).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah segala usaha pekerjaan dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan serta pengendalian segala sesuatu secara berdaya guna dan berhasil guna. Sehingga proses terjadi belajar mengajar untuk mendapatkan pengetahuan baru sehingga keduanya akan berkembang. Maka disadari atau tidak, dalam pembinaan sebenarnya itu terjadi suatu proses untuk saling memberi dan menerima serta mengambil ilmu dari kedua belah pihak.

Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Berdasarkan uraian definisi operasional variabel, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H0 : Pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila tidak berpengaruh terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal.

H1 : Pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila berpengaruh terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berusaha menjelaskan kondisi masing-masing variabel secara detail serta melihat hubungan antar variabel-variabel tersebut. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang memiliki landasan tentang filsafat positivisme, metode ini dipakai oleh peneliti dengan menggunakan populasi dan sampel yang sudah ditentukan dengan penggunaan instrumen penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang kemudian dianalisis dengan kuantitatif/statistik, yang bertujuan guna melakukan pengujian hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya. Penelitian yang akan dilaksanakan ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila berpengaruh terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal yang berjumlah 65 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto berikut “Untuk sekedar penanda, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih” (Arikunto, 2010) Berdasarkan konsep yang disebutkan di atas, karena populasi jumlahnya kurang dari 100 maka peneliti mengambil sampel seluruhnya sejumlah 65 siswa yang keseluruhannya digunakan sebagai responden penelitian.

Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Angket digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini. Angket atau kuesioner merupakan daftar yang berikan mengenai pertanyaan ataupun pernyataan yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas (Narbuko & Ahmadi, 2010). Peneliti menyebar angket dan disertai alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert, yaitu memberikan penilaian atas jawaban responden dengan klasifikasi Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 Teknik angket digunakan untuk mengetahui pembinaan kejuangan dan ideologi pancasila berpengaruh terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal.

Tehnik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian pengaruh antara variabel-variabel pembinaan terhadap variabel karakter adalah melalui berbagai tahapan pengujian regresi linear berganda dengan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Dengan model Persamaan regresi linier berganda dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = karakter siswa
- a = Konstanta
- X1 = pembinaan kejuangan
- X2 = ideologi Pancasila
- b1,b2 = Koefisien regresi
- e = Error

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi variabel

Dalam penyusunan Kuesioner variabel pembinaan kejuangan berikut merupakan pengembangan dari indikator- indikator nilai/norma dalam pembinaan kejuangan, yaitu: Nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa, Nilai-nilai sejarah perjuangan TNI, Sapta marga, Sumpah prajurit dan 8 wajib TNI dan Doktrin perjuangan TNI. Variabel pembinaan kejuangan mempunyai nilai rata-rata yang paling tinggi dengan nilai (4,60) dengan pernyataan siswa tunduk kepada hukum dan memegang teguh disiplin keprajuritan sedangkan rata-rata terendah sebesar (3,77) bahwa Perjuangan para pahlawan menginspirasi saya untuk menjadi anggota TNI AL. Variabel pembinaan kejuangan mempunyai rata-rata nilai (4,56) dengan demikian pembinaan kejuangan untuk siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal Surabaya dalam kategori sangat baik.

Dalam penyusunan Kuesioner variabel ideologi Pancasila berikut merupakan pengembangan dari indikator-indikator nilai/norma yang bersumber dari materi sebagai berikut: Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Variabel pembinaan kejuangan mempunyai nilai rata-rata yang paling tinggi dengan nilai (4,60) dengan pernyataan siswa Ikut dalam kegiatan- kegiatan non formal di lingkungan Kodiklatal. Sedangkan rata-rata terendah sebesar (3,94) bahwa siswa dapat menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Variabel pembinaan kejuangan mempunyai rata-rata nilai (4,30) dengan demikian ideologi Pancasila siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal Surabaya dalam kategori sangat baik.

Dalam penyusunan Kuesioner variabel karakter berikut merupakan pengembangan dari indikator-indikator nilai/norma yang membentuk karakter sebagai berikut: Kualitas moral, Berideologi Pancasila, Mental, Perilaku, Kepribadian, Kejuangan dan Bertanggung jawab.baik. Variabel karakter siswa mempunyai nilai rata-rata yang paling tinggi dengan nilai (4,85) dengan pernyataan bahwa siswa bertanya kepada senior, pengasuh/pembina ketika kurang paham sedangkan rata-rata terendah sebesar (4,08) bahwa siswa pantang menyerah dan suka bekerja keras dalam melakukan suatu kegiatan. Variabel karakter siswa mempunyai rata-rata nilai (4,64) dengan demikian karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal Surabaya dalam kategori sangat baik.

Hasil Uji

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas menggunakan korelasi product moment dengan program SPSS. Hasil uji validitas variabel pembinaan kejuangan (X1). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner

pembinaan kejuangan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,2404). Hasil uji validitas variabel ideologi Pancasila (X2). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner ideologi Pancasila dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,2404). Hasil uji validitas variabel karakter siswa (Y). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner karakter siswa dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,2404).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi suatu kuesioner disebut reliabel. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alat ukur Cronbach's Alpha, apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60, maka instrumen tersebut reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CronbachAlpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pembinaan Kejuangan	0,896	0,60	Reliabel
Ideologi Pancasila	0,878	0,60	Reliabel
Karakter Siswa	0,785	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti 2020.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk semua variabel (pembinaan kejuangan, ideologi Pancasila dan karakter siswa) $>$ nilai kritis (0,60), maka dalam penelitian ini keseluruhan variabel dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Ideologi Pancasila	.888	1.126	Bebas multikolinearitas
Pembinaan Kejuangan	.888	1.126	Bebas multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti 2020.

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila (1,126) mempunyai nilai yang lebih tinggi dari 0,10 kemudian didapatkan juga nilai VIF 1.126, dimana nilai ini lebih dari 1 dan tidak lebih dari 10 yang menunjukkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.

Selanjutnya hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pembinaan Kejuangan	.639	Bebas heteroskedastisitas
Ideologi Pancasila	.535	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti 2020.

Berdasarkan pada pengujian heteroskedastisitas didapatkan bahwa nilai signifikansi variabel pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila $> 0,05$ sehingga tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Kemudian pada pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Uji	p value	Sig	Keterangan
Normalitas	0,05	0,200	Data terdistribusi normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti 2020.

Hasil tabel uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh *p value* sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data terdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.071	5.275		7.217	.000
Pembinaan kejuangan	0.320	.052	.499	6.137	.000
Ideologi Pancasila	0.320	.054	.477	5.872	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti 2020.

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut diatas, kemudian dimasukkan pada model persamaan di bawah ini :

$$Y = 38,071 + 0,320X_1 + 0,320X_2 + e$$

Berdasarkan pada persamaan yang sudah didapatkan, maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai $a : 38,071$, menunjukkan jika pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila bernilai 0, maka karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal adalah sebesar positif 38,071.
2. Nilai $b_1 = 0,320$ menunjukkan nilai koefisien pembinaan kejuangan dengan arah positif, hal ini menunjukkan jika pembinaan kejuangan semakin baik maka karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal juga semakin baik dengan asumsi variabel ideologi Pancasila dinilai tetap.
3. Nilai $b_2 = 0,320$ menunjukkan nilai koefisien ideologi Pancasila dengan arah positif, hal ini menunjukkan jika ideologi Pancasila baik maka karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal juga baik dengan asumsi variabel pembinaan kejuangan dinilai tetap.

Uji t

Uji parsial atau uji t dipakai untuk mengetahui pengaruh parsialantara pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila terhadap karakter siswa. Hasil analisis uji t dalam penelitian ini dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig	Kesimpulan
Pembinaan Kejuangan	6.137	.000	H1 terbukti kebenarannya
Ideologi Pancasila	5.872	.000	H2 terbukti kebenarannya

Sumber : Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti 2020.

- Hasil uji t pengaruh variabel pembinaan kejuangan terhadap karakter siswa diperoleh nilai t hitung $6,137 > t$ tabel (1.99897) dan nilai sig (0,000) $< 0,05$ berarti pembinaan kejuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal, sehingga hipotesis H1 dapat diterima.
- Hasil uji t pengaruh variabel ideologi Pancasila terhadap karakter siswa diperoleh nilai t hitung $5,872 > t$ tabel (1.99897) dan nilai sig (0,000) $< 0,05$ berarti ideologi Pancasila berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal, sehingga hipotesis H2 dapat diterima.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ketepatan model digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila) terhadap variabel terikat (karakter siswa). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F Ketepatan Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	707.218	2	353.609	54.191	.000b
1 Residual	404.567	62	6.525		
Total	1111.785	64			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti 2020.

Hasil uji F ketepatan model diperoleh nilai F hitung $54,191 > F$ tabel (3,14) dan nilai sig (0,000) $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal sehingga penggunaan model sudah tepat.

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.798a	.636	.624	2.55446

Sumber : Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti 2020.

Dari hasil analisis tersebut diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,624 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal adalah sebesar 62,4%, kemudian sebesar 37,6% sisanya dapat dipengaruhi variabel lain selain dari penelitian ini.

Pembahasan dan Interpretasi

Pengaruh pembinaan kejuangan terhadap karakter siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kejuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Nilai koefisien regresi bertanda positif berarti bahwa dengan adanya pembinaan kejuangan yang semakin baik maka karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal juga semakin baik. Pembinaan kejuangan merupakan pembinaan mental TNI Angkatan Laut yang memiliki tujuan guna profesionalisme prajurit dapat meningkat yang berlandaskan pada nilai luhur bangsa Indonesia. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pernyataan dari Yaumi bahwa salah satu ciri dari karakter siswa adalah kejuangan. Kejuangan merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan kejuangan melalui penanaman tradisi kejuangan prajurit dalam kehidupan memiliki sifat patriotik ksatria sebagai pelindung bangsa dengan cara menanamkan nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa, perjuangan TNI, sapta marga, sumpah prajurit, dan 8 wajib TNI serta doktrin perjuangan TNI akan dapat membentuk karakter yang baik dari siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal sehingga dapat mewujudkan dalam kehidupan kesehariannya.

Pengaruh ideologi pancasila terhadap karakter siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi Pancasila berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Nilai koefisien regresi bertanda positif berarti bahwa dengan adanya ideologi Pancasila maka karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal juga semakin baik. Ideologi Pancasila merupakan pembinaan mental yang diselenggarakan TNI Angkatan Laut yang dilakukan agar mampu menghantarkan prajurit TNI Angkatan Laut kepada kualitas hidup yang sesuai dengan Pancasila serta akan menebalkan jiwa kepejuangan yang tinggi, serta menyatukan konsep-konsep atau pandangan yang jelas, tepat, efektif dalam hidup sehari-hari dengan baik.

Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa ideologi Pancasila melalui implementasi penanaman sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari akan dapat membentuk karakter yang baik dari siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal di mana perlunya pengamalan nilai-nilai Pancasila harus selalu di pegang teguh oleh peserta didik dalam menghadapi tantangan era globalisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan kejuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Nilai koefisien regresi bertanda positif berarti bahwa dengan adanya pembinaan kejuangan yang semakin baik maka karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal juga semakin baik.
2. Ideologi Pancasila berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Nilai koefisien regresi bertanda positif berarti bahwa dengan adanya ideologi Pancasila yang semakin baik maka karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal juga semakin baik.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penelitian dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan kejuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal. Pembinaan kejuangan pada siswa dapat dilakukan melalui penanaman tradisi kejuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara meneladani nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa, nilai-nilai sejarah perjuangan TNI, sapta marga, sumpah prajurit dan delapan wajib TNI serta doktrin perjuangan Jalesveva Jayamahe guna membentuk karakter yang baik dari siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal dan dapat diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pancasila dapat mempengaruhi karakter siswa dengan cara melaksanakan sila-sila dalam Pancasila dalam menghadapi tantangan era globalisasi. Hal tersebut berarti bahwa aktualisasi Pancasila harus mulai digaungkan mulai dari berbagai lingkungan pendidikan. Baik itu di keluarga sebagai pendidikan informal, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, maupun dalam masyarakat sebagai lembaga pendidikan non formal. Berdasarkan hal tersebut maka siswa Dikmata Pusdikbanmin Kodikdukum Kodiklatal hendaknya terus berupaya meningkatkan karakter diri dengan cara membaca sejarah perjuangan bangsa sehingga semakin meningkatkan rasa cinta tanah air serta mengikuti kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan di tempat tinggalnya ketika liburan. Pembinaan ideologi Pancasila bertujuan untuk menjadikan prajurit yang nasionalis sehingga dapat menumbuhkan karakter untuk cinta tanah air sehingga, sebagai prajurit TNI Angkatan Laut juga berbaur dengan masyarakat sehingga akan semakin memupuk rasa kesatuan antara TNI dan masyarakat.
3. Pembinaan kejuangan dan ideologi Pancasila mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa, sehingga para ilmuwan dan komunitas akademik PKn diharapkan dapat bekerja sama melakukan kegiatan ilmiah akademik mengembangkan nilai-nilai kejuangan dan ideologi Pancasila sebagai paradigma ilmu pengetahuan atau sebagai landasan ontologis dalam pembentukan karakter, oleh karena itu perlu dilakukan kajian lain mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter siswa, misalnya pembinaan keagamaan dalam upaya membantu meningkatkan karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J. & Zain, 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Depdikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Gunawan, H., 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hugiono & Poerwantana, 2000. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Ivanevich, J. M., 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. 1 dan 2 penyunt. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, S., 2013. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga Sekolah Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: AR Ruzz Media.
- Maksudin, 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mangunhardjana, 1996. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Narbuko, C. & Ahmadi, 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Octavian, A., 2014. Globalisasi dan Transformasi Institusi Pendidikan Militer di Sekolah Staf dan Komando TNI AL (SESKOAL). *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, 19(2).
- Octavian, A., 2019. *Militer dan Globalisasi di Era Revolusi Industri 4.0*. Depok: FISIP UI.
- Prayitno, 2007. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penebar AKSara.
- Samani, M. & Hadiyanto, 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Simanjuntak, B. & Pasaribu, I. L., 2010. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito.